

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* dan Media *Card Sort* Pada Pelajaran IPAS

| <u>INFO PENULIS</u> | <u>INFO ARTIKEL</u> |
|---|--|
| Elma Universitas Muhammadiyah Buton elmae3548@gmail.com +6282229231832 | ISSN: 2963-8933 Vol. 4, No. 2, Juni 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp |
| Anisa Rizkayati Universitas Muhammadiyah Buton anisarizkayati@gmail.com +6282394242171 | |
| Fitriani B. Universitas Muhammadiyah Buton bfitriani91@gmail.com +6282290719941 | |

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Elma., Rizkayati, A., & Fitriani B. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* dan Media *Card Sort* Pada Pelajaran IPAS. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4 (2),169 -175.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Discovery* dan media pembelajaran *card sort* pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri I Wakinamboro. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, pada tiap siklusnya terdapat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri I Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan yang terdiri dari 20 peserta didik. Data observasi yang diperoleh pada prasiklus adalah kurangnya perhatian peserta didik selama proses pembelajaran di kelas, hasil belajar peserta didik yaitu terdapat 9 peserta didik (45%) yang mencapai KKTP sedangkan 11 peserta didik (55%) yang tidak mencapai nilai KKTP dengan skor rata-rata kelas 53,68. Setelah menerapkan model pembelajaran *discovery* berbantuan media *Card Sort* pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat, sebanyak 13 peserta didik yang mencapai KKTP dan 7 peserta didik yang tidak mencapai KKTP. Pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 17 peserta didik mencapai KKTP dan 3 peserta didik yang tidak mencapai KKTP. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery* berbantuan media *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS materi aku dan kebutuhanku.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Discovery*, Media Pembelajaran *Card Sort*, IPAS.

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes through the application of the Discovery Learning Model assisted by Card Sort media in Science lessons in grade IV of elementary school Country I Wakinamboro. This type of research is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles, in each cycle there are four components, namely planning, action implementation, observation, and Reflection. Data collection techniques in this study were observation and testing. The subjects of this study were grade IV students of Wakinamboro I State Elementary School, Siompu District, South Buton Regency, consisting of 20 students. Observation data obtained in the pre-cycle was the lack of student attention during the learning process in class, Student learning outcomes, namely 9 students (45%) achieved the KKTP while 11 students (55%) did not achieve the KKTP with an average class score of 53.68. After implementing the discovery learning model assisted by Card Sort media in cycle I, student learning outcomes increased, as many as 13 students achieved the KKTP and 7 students did not achieve the KKTP. In cycle II, student learning outcomes increased as many as 17 students achieved KKTP and 3 students did not achieve KKTP. Thus, it can be concluded that the *application* of the discovery learning model assisted by Card Sort media can improve student learning outcomes in the science learning of the material I and my needs.]

Key Words: Student Learning Outcomes, Discovery Learning Model, Card Sort Media, IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kehidupan, dengan pendidikan yang dimiliki manusia dapat hidup berkembang untuk meraih cita-cita, untuk maju, hidup sejahtera, dan bahagia. Belajar dan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan dan kemajuan pendidikan. Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila semua terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional. Tujuan pembelajaran menyatakan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pembelajaran itu sendiri. Selain itu, dalam proses pembelajaran diperlukan metode atau cara yang dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya agar tercapai pendidikan yang berkualitas.

Salah satu pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pelajaran IPAS memiliki peran dalam mewujudkan profil pelajar pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik untuk menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 November 2024 peneliti menemukan bahwa rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPAS dikarenakan peserta didik kurang fokus saat memperhatikan penjelasan dari guru, banyak peserta didik yang sibuk sendiri ketika pembelajaran berlangsung, pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang berperan aktif, sehingga peserta didik hanya mendengarkan materi yang akhirnya menimbulkan kejenuhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, dari 20 orang peserta didik, siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebanyak 9 orang atau dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 45% dan peserta didik yang tidak mencapai KKTP sebanyak 11 orang atau dengan persentase ketidaktuntasan mencapai 55%.

Untuk memecahkan masalah tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang bisa menciptakan keaktifan peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *discovery* dengan media *card sort*.

Model pembelajaran *discovery* merupakan model pembelajaran modern yang dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan pemahaman yang lebih baik. Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, sehingga dapat diingat lebih baik. Model pembelajaran ini juga biasa dikenal dengan model pembelajaran penemuan. Peserta didik menjadi lebih aktif mencari, memahami, dan

menemukan jawaban atau materi terkait. Peserta didik juga mampu menganalisa pengetahuan yang diperolehnya kemudian ditransfer kepada masyarakat.

Sementara itu, *card sort* adalah suatu media pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas sehingga membuat inovasi-inovasi. Menggunakan media *card sort*, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan karena pembelajaran melibatkan semua siswa, sehingga dapat menimbulkan minat belajar, interaksi siswa, dan meningkatkan hasil belajar.

B. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Wakinamboro Jalan Poros Siompu Desa Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui model penelitian yang digunakan peneliti dalam PTK adalah model *Kurt Lewin* yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini merupakan gambar proses penelitian PTK oleh *Kurt Lewin* sebagai berikut:

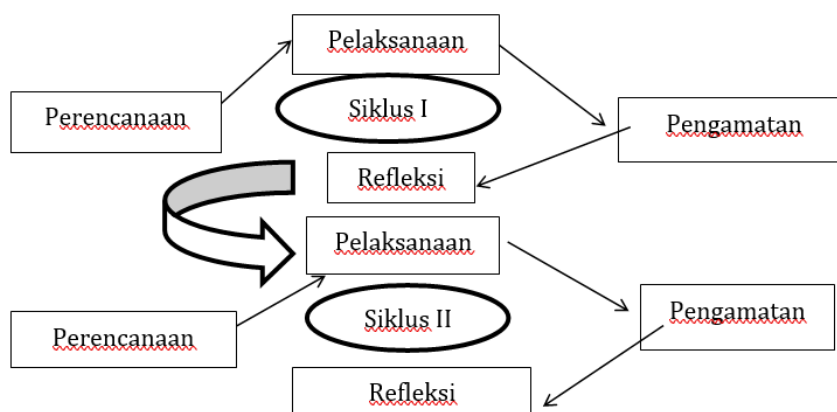


Figure 1. Desain PTK Model *Kurt Lewin*

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru dengan memperhatikan perilaku peserta didik dalam menerapkan media *card sort* dengan model pembelajaran *discovery*. Dari observasi tersebut dapat dilihat peningkatan kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas peserta didik.

b. Tes

Tes bertujuan untuk menilai penguasaan materi peserta didik, tes ini diadakan pada setiap akhir siklus. Hal ini dimaksudkan agar pada setiap akhir siklus dapat diketahui kemajuan dan peningkatan yang diperoleh peserta didik melalui penggunaan media *card sort* dan penerapan model pembelajaran *discovery*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini karena dapat dipergunakan sebagai bukti atau sebuah keterangan bahwa benar dilakukan adanya penelitian ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk mencari skor rata-rata dan mencari persentase peningkatan hasil belajar dalam setiap siklus. Persentase peningkatan hasil belajar adalah besarnya kenaikan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan kelas sampai setelah dilakukan tindakan kelas.

a. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} \quad (\text{Zainal Aqib, 2010 : 40})$$

Keterangan : \bar{x} = Nilai rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

b. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut

$$KBK = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

c. Rumus menghitung nilai yang di peroleh peserta didik yaitu sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \quad (\text{Nurul \& Dahniar, 2023})$$

d. Rumus menghitung lembar observasi kegiatan guru dan siswa yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 1. Kriteria Pencapaian Keterlaksanaan Pembelajaran

| No. | Presentase | Kategori Pencapaian |
|-----|------------|---------------------|
| 1 | ≥80% | Sangat Baik |
| 2 | 70% - 79% | Baik |
| 3 | 60% - 69% | Cukup |
| 4 | <59% | Kurang |

(sumber : Feni, 2024 : 29)

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Aku dan Kebutuhanku dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* dan media pembelajaran *card sort*.



Figure 2. Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery* dan Media Pembelajaran *Media Card Sort*

Kegiatan tindakan ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 15 April 2025 dan hari Sabtu tanggal 19 April 2025. Siklus II juga dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 22 April 2025 dan hari Jumat tanggal 25 April 2025.

Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar

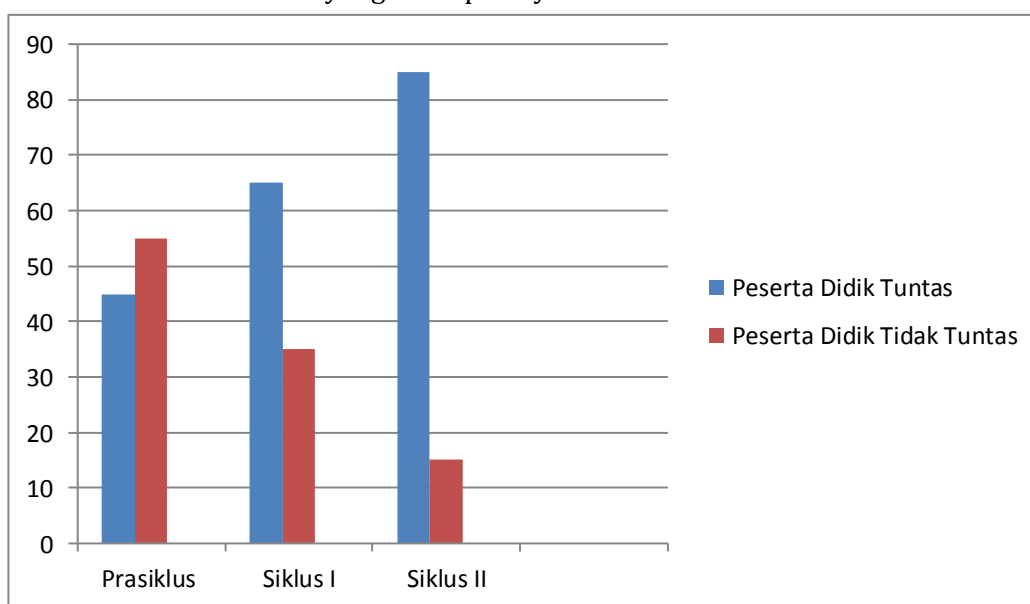
| Siklus | Nilai Rata-rata | Peserta Didik Tuntas | Peserta Didik Tidak Tuntas | Ketuntasan Klasikal |
|------------|-----------------|----------------------|----------------------------|---------------------|
| Pra Siklus | 67,15 | 9 | 11 | 45% |
| Siklus I | 69,97 | 13 | 7 | 65% |
| Siklus II | 81,31 | 17 | 3 | 85% |

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2025 Di SD Negeri 1 Wakinamboro

Berdasarkan tabel 2., tindakan siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan karena belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Masih ada peserta didik yang memperoleh nilai

kurang dari 70. Dari 20 peserta didik terdapat 13 peserta didik atau 65% yang mencapai KKTP dan 7 peserta didik atau 35% yang belum mencapai KKTP dengan nilai rata-rata kelas 67,97. Hal ini disebabkan karena masih ada peserta didik yang sulit untuk memahami materi pembelajaran. Selain itu, masih banyak peserta didik yang suka bermain dengan temannya sehingga kegiatan pembelajaran masih kurang optimal. Berdasarkan kejadian tersebut, guru menjadi kurang optimal dalam melaksanakan pembelajaran sehingga diadakan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada siklus II, guru lebih memperhatikan peserta didik agar saat proses pembelajaran peserta didik tidak sibuk sendiri atau bercerita dengan temannya serta memberikan arahan dan bimbingan bahwa bermain atau bercerita dengan teman saat proses pembelajaran itu tidak baik karena akan mengakibatkan peserta didik sulit memahami materi. Kemudian guru memberikan pujian kepada peserta didik, agar peserta didik memiliki rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, serta guru lebih menguasai model pembelajaran *discovery* dan media pembelajaran *card sort*, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat memahami materi secara efektif serta penggunaan waktu yang efisien agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Siklus II terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik yang mencapai KKTP atau dinyatakan tuntas yakni 81,31 atau sebanyak 17 peserta didik. Dari hasil tersebut telah mencapai nilai ketuntasan klasikal yaitu 85% dari indikator ketuntasan yang ditetapkan yakni 80%.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan gambar 3, diketahui nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah dengan rata-rata 67,15. Dimana siswa yang tuntas hanya 9 orang atau 45% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang atau 55% dari jumlah keseluruhan 20 peserta didik. Dari analisis pra siklus tersebut memang perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menggunakan model pembelajaran *Discovery* dan media pembelajaran *card sort* dapat memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi di kelas sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Discovery* dan media pembelajaran *card sort* pada topik "Aku dan Kebutuhanku" materi Kebutuhan Manusia kelas IV di SD Negeri I Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik pada prasiklus adalah 45% dengan nilai rata-rata 67,15, pada siklus I persentase ketuntasan belajar klasikal terjadi peningkatan menjadi 65% dengan nilai rata-rata 69,97, dan pada siklus II meningkat menjadi 85% dengan nilai rata-rata 81,31.

E. Referensi

- Amalia, F., Rasa, A. A., Kusumawardhani, A., Nursya'bani, K. K., & Setianingsih, N. I. (2020). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*.
- Amelia, S., Widiyaningrum, N., & Fauziah, D. K. (2023). *Penggunaan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Siswa Kelas I Mi N 3 Magelang. 2.*
- Astaman. (2020). Hakikat Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 35–39. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.104>
- Astri, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(3), 17-37. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Azzahra, I., Nurhasanah, A., & Hermawati, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6230-6238.
- Baharudin, (2021). Penilaian Prestasi Kemahiran Belajar Untuk Anak Dengan Masalah Pembelajaran Spesifik. NS Baharudin.
- Bayudi, A. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *SHEs: Conference Series*, 3(4), 1368–1372. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Dalyono, (2020). Dampak Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. NA Handoyono. JP (Jurnal Pendidikan). Teori dan Praktik, 2022. Journal.Unesa.ac.id.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model *Discovery Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469–1479.
- Dra. An fauzia rozani. (2017). Skripsi Feni. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (pp. 1–77).
- Fitri, R.A., Adnan, F., Irdanurni. (2021). Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 88-101.
- Haq, S. N., & Dahniar, N. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Menggunakan Media Kartu SD Negeri 33 Buton . *PENUH ASA JURNAL MAHASISWA Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 204-213.
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Juhri, S. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Pada Pembelajaran Ipa. *BIO EDUCATIO: (The Journal of Science and Biology Education)*, 5(2), 36–43. <https://doi.org/10.31949/be.v5i2.2597>
- Larasaty, D. P., Djangi, J. M., Ipa, P., & Nurhayati, S. (2024). Penerapan Media Video Animasi dan Card Sort Pada Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII 1 di SMP Negeri 16 Makassar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 1502–1510
- Lilis Fitriani. (2020). Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education (SHEs)*, 3(3), 2182-88. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati, R. (2020). Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Mulyani, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Materi Mengapa Bergantung Kepada Allah Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif The Learning Cell Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Dawung Tengah Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Empirisme Edisi 32, volume 7, ISSN 2301-5848*
- Mirna., Nursalam., Nawir, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Animasi Kinemaster Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Cendekiawan*, 4 (2), 155-156.
- Munte, D. M., Sidabutar, Y. A., & Pasaribu, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan di Kelas IV UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar. *Jurnal Of Social Science Research*, 4(1), 2142–2154.
- Panjaitan, A. W., Simarmata, J. E., Sipayyung, R., & Silaban J. P. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Sekolah Dasar.

- Jurnal basicedu*. 4(4), 1350–1357.
- Pitaloka, N, R., Ysh, S, A.Y., & Ardiyanto, A. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 Dengan Siswa Kelas VI SD Negeri Sukoharjo 03 Tahun Pelajaran. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(01).
- Permady, B. A., & Islamiyah. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Adha Al Usrah Kelas III Madrasah. *Jurnal Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 1–11.
- Prihartono, A., Suryana, Y., & Respati, R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah pendidikan guru sekolah dasar*, 8(4), 999-1007. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41896>
- Safiuddin. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 1 Indahnya Kebersamaan Dengan Menerapkan Pengelolaan Kelas. *JEC (Jurnal Edukasi Cendikia)*, 4(1), 10–23. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC%0AMENINGKATKAN>
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezanita, V., & Rochmah, L. I. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. file:///C:/Users/Acer/Downloads/1315-Article Text-6388-1-10-20230712.pdf
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sunarto, F. M., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model *Discovery Learning* Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kraetivitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 94–100.
- Wahidin, M. (2021). Manfaat Motivasi Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan (JITK)*, 2(1), 96–101. <https://duniacerdas.com/motivasi/manfaat-motivasi-belajar/>